

## INTISARI

UMKM Sarung Tenun Goyor X merupakan UMKM yang bergerak di bidang tekstil. Hingga saat ini, UMKM Sarung Tenun Goyor tidak pernah melakukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui capaian produktivitas perusahaan. Pihak UMKM hanya menghitung produktivitas dengan melihat keuntungan penjualan yang diperoleh setiap bulannya. Hal ini, tentunya kurang efektif karena tidak menggunakan sumber daya keseluruhan selama proses produksi. Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat produktivitas dari divisi produksi, mengetahui apa saja kriteria yang berpengaruh terhadap produktivitas, serta menentukan usulan perbaikan dengan menggunakan metode 5W+1H. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Objective Matrix* (OMAX) dengan penentuan bobot masing-masing rasio menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Traffic Light System* (TLS) untuk mengukur tingkat performansi. Dari hasil penelitian nilai produktivitas tertinggi terjadi pada November 2020 sebesar 7.432 sedangkan nilai produktivitas terendah pada bulan Mei 2020 sebesar 1.592. Indeks perubahan produktivitas tertinggi pada bulan Oktober sebesar 83.00%. Sedangkan penurunan indeks perubahan produktivitas tertinggi terjadi pada bulan Mei 2020 sebesar 59.06%. Rasio yang kurang memberikan kontribusi terhadap produktivitas dan perlu diperbaiki adalah rasio 2 yaitu bahan baku karena mempunyai skor yang paling kecil yaitu sebesar 40. Strategi untuk peningkatan produktivitas adalah dengan mengevaluasi penyebab penurunan produktivitas dari faktor manusia, metode, material, mesin/alat, dan lingkungan.

**Kata Kunci:** Produktivitas, *Objective Matrix* (OMAX), Nilai Produktivitas, Indeks Perubahan Produktivitas, 5W+1H